

## ABSTRAK

Zainal Arifin, 2024, Kisah *Aṣḥāb al-Ukhdūd* dalam *Tafsīr Ibnu Katsīr* Perspektif Naratologi Gerard Genette (1930-2018), Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. Mohammad Subhan Zamzami, Lc., M. Th. I

**Kata Kunci:** *Aṣḥāb al-Ukhdūd*, *Naratologi*, *Struktur Naratif*

Kisah *aṣḥāb al-ukhdūd* mengisahkan kaum monoteis yang dibakar dalam parit, karena mempertahankan keimanan mereka. Namun, kisah ini terjadi berulang kali dalam versi berbeda-beda, termasuk dalam *Tafsīr Ibnu Katsīr*. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab: 1) Bagaimana kisah *aṣḥāb al-ukhdūd* dalam *Tafsīr Ibnu Katsīr*?; dan 2) Bagaimana kisah *aṣḥāb al-ukhdūd* perspektif naratologi Gerard Genette?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi dari buku, jurnal, dan penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini memanfaatkan teknik analisis naratif dengan menggunakan teori naratologi Gerard Genette.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat lima versi kisah *aṣḥāb al-ukhdūd* dalam *Tafsīr Ibnu Katsīr* yang merujuk pada peristiwa yang disebutkan dalam surah Al-Burūj (85): 4-10, yaitu tentang sekelompok orang beriman kepada Allah yang ditindas oleh raja yang zalim secara kejam dengan latar belakang, tokoh, dan waktu yang berbeda. Ibnu Katsīr menjelaskan kisah ini dengan merujuk pada hadis dan sumber-sumber sejarah untuk memperjelas konteks dan latar belakang dari peristiwa tersebut. 2) Lima versi kisah *aṣḥāb al-ukhdūd* dalam *Tafsīr Ibnu Katsīr* mengandung lima struktur naratif Gerard Genette, yaitu: urutan naratif (*order*), durasi (*duration*), frekuensi (*frequency*), modus (*mood*), dan suara (*voice*), tetapi tidak mencakup semua elemen yang terdapat di dalamnya. Secara keseluruhan, kelima versi kisah *aṣḥāb al-ukhdūd* dalam *Tafsīr Ibnu Katsīr* mengandung elemen analepsis, prolepsis, *summary*, *singulative*, *mimesis*, *zero focalization*, dan *heterodiegetic* dalam lima struktur naratif Genette. Penelitian ini menunjukkan bahwa semua elemen dalam struktur naratif Genette tidak terpenuhi, baik ketika diaplikasikan pada novel, cerpen, maupun Al-Qur'an, karena elemen tersebut hanya merupakan alat analisis bagi peneliti untuk memahami kompleksitas narasi yang semuanya tidak harus terpenuhi.